

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel-variabel seperti ekuivalen *nisbah* bagi hasil tabungan dan frekuensi pencairan pembiayaan berpengaruh signifikan terhadap jumlah nasabah baru. Dari 2 (dua) variabel tersebut, variabel apa yang berpengaruh dominan terhadap jumlah nasabah baru pada BSM KCP Solok. Informasi yang diperoleh dari hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan bagi BSM KCP Solok untuk dapat meningkatkan jumlah nasabah baru, sesuai dengan tujuan tahunan yang telah ditetapkan yaitu upaya meningkatkan jumlah nasabah baru.

Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah model regresi berganda. Untuk mengetahui signifikansi variabel-variabel penelitian ini secara simultan terhadap jumlah nasabah baru digunakan teknik uji F dan untuk mengetahui signifikansi variabel-variabel penelitian secara parsial terhadap jumlah nasabah baru digunakan teknik uji t. Dengan menggunakan taraf signifikansi 5%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : Secara simultan seluruh variabel (X_1 = Ekuivalen *Nisbah* Bagi Hasil dan X_2 = Frekuensi Pencairan Pembiayaan) mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel Y (Jumlah Nasabah Baru) pada BSM KCP Solok dengan F hitung sebesar 5,607 lebih besar dari pada F tabel yaitu sebesar 3,52 pada taraf 5%. Secara parsial variabel X_1 (Ekuivalen *Nisbah* Bagi Hasil) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y (Jumlah Nasabah Baru) dengan t hitung 0,473 lebih kecil dari t tabel yaitu 1,729 pada taraf 5% dan secara parsial variabel X_2 (Frekuensi Pencairan Pembiayaan) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y (Jumlah Nasabah Baru) dengan t hitung 3,346 lebih besar dari t tabel yaitu 1,729 pada taraf 5%. Nilai koefisien determinan (R^2) sebesar 0,371 atau 37,1% menunjukkan bahwa variabel X_1 dan X_2 memberikan kontribusi sebesar 37,1% terhadap penambahan jumlah nasabah baru, sedangkan sisanya 0,629 atau 62,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada pada penelitian ini.